

**KESANTUNAN BERBAHASA PENJUAL DAN PEMBELI DI  
TOKO SEMBAKO ALEF CUPAK TANGAH, PAUH, KOTA  
PADANG: ANALISIS PRAGMATIK**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia

**Rifka Aulia**

**2110723001**



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

**Rifka Aulia. 2025. “Kesantunan Berbahasa Antara Penjual dan Pembeli di Toko Sembako ALEF Cupak Tengah, Pauh, Kota Padang: Analisis Pragmatik”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2025. Pembimbing I: Alex Darmawan, S.S, M.A., Pembimbing II: Dra. Noviatri, M. Hum.**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Maksim apa saja yang dipatuhi dan yang dilanggar dalam tuturan antara penjual dan pembeli di Toko Sembako Alef Cupak Tengah, Pauh, Kota Padang? (2) Apa saja faktor penentu terjadinya pematuhan dan pelanggaran di Toko Sembako Alef Cupak Tengah, Pauh, Kota Padang? (3) Apa saja pemarkah kesantunan berbahasa di Toko Sembako Alef Cupak Tengah, Pauh, Kota Padang?

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil data. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak, dilanjutkan dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutannya teknik Simak Libat Cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan translasional, referensial dan pragmatis dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan dengan teknik Hubung Memperbedakan (HBB) dan Hubung Banding Mempersamakan (HBS). Pada tahap penyajian hasil data digunakan metode penyajian formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data dalam tuturan penjual dan pembeli di Toko Sembako Alef Cupak Tengah, Pauh, Kota Padang ditemukan data tuturan sebagai berikut: 1) Tuturan penjual dan pembeli yang mematuhi dan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa di Toko Sembako Alef Cupak Tengah, Pauh, Kota Padang yang mencakup enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian, 2) Faktor penentu kesantunan diperoleh empat faktor, yaitu pelibat tutur, suasana tutur, pokok tutur, dan norma tutur, 3) Pemarkah kesantunan berbahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli di Toko Sembako Alef Cupak Tengah, Pauh, Kota Padang, pemarkah tersebut berupa penggunaan kata toloang, penggunaan *partikel*, penggunaan sapaan, dan penggunaan *hedges*.

**Kata Kunci:** Kesantunan, pemarkah, toko sembako, Kota Padang